

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CURUG SADERI DAN *CAMPING GROUND* DI DESA CIASMARA

Ritzkal¹, Mutiara Karbella, Nurul Reski Amalia²

ritzkal@ft.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Teknik¹, Mahasiswa KKN Kelompok 37 Tahun 2018²

ABSTRAK

Sebuah objek wisata akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menyediakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan daerah apabila objek wisata tersebut ramai dikunjungi oleh wisatawan. Untuk menarik wisatawan tentunya sebuah objek wisata harus memenuhi syarat-syarat sebagai sebuah objek wisata. Agar sebuah objek wisata memenuhi syarat-syarat tersebut maka sebuah objek wisata perlu di kembangkan dan direncanakan dengan baik. Objek wisata Curug Sadari dan *camping ground* di desa ciasmara kabupaten bogor ini belum dikembangkan dengan optimal sehingga kami sangat tertarik untuk meneliti dan mengembangkan secara spontan. Informan penelitian ini adalah staf kantor desa, warga rw 09 desa ciasmara dan pengunjung objek wisata curug sadari. Tujuan dan manfaat penelitian, yang ingin diperoleh adalah (a) mengidentifikasi dan mengetahui potensi dan masalah yang dihadapi dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata desa ciasmara. (b) mendorong pembangunan daerah serta meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Ciasmara dan pemerintah. Metode yang digunakan yaitu wawancara mendalam terhadap responden yang ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Alat pengumpulan data utama adalah peneliti sendiri dengan menggunakan instrument wawancara dan observasi dokumentasi untuk menentukan strategi pengembangan objek wisata curug sadari dan *camping ground* ciasmara.

Kata Kunci: Objek Wisata Alam, Camping Ground, Curug Sadari.

PENDAHULUAN

Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat luar biasa banyak dan beragam. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan suku dan adat di dalamnya, akan tetapi meskipun potensi sektor pariwisatanya sangat berlimpah namun masih banyak pariwisata di daerah yang belum mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Hal tersebut menyebabkan sektor pariwisata yang seharusnya menjadikan dayatarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut masih belum maksimal pada proses

pengelolaannya. Apabila banyak wisatawan yang datang pada objek wisata daerah tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan asli daerah itu sendiri. Selain itu masyarakat di sekitar objek wisata juga dapat memperoleh keuntungan karena adanya lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Desa Ciasmara merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Bogor yang mempunyai sektor pariwisata alam yang mempunyai prospek baik bagi daerah untuk

ke depannya salah satunya adalah Area *Camping Ground* dan wisata air terjun Curug Saderi, bahkan di sekitarnya masih banyak curug – curug yang indah salah satunya Curug Tebing dan Curug Hordeng terusan dengan Curug Saderi. Tidak cukup untuk menimbulkan minat wisatawan daerah lainnya untuk berkunjung, karena pelayanan yang diberikan wisatawan yang datang kurang baik perlu adanya pelayanan yang baik mulai dari pelayanan pembelian tiket masuk, pelayanan tempat parkir dan fasilitas tambahan untuk mempercantik area tersebut seperti membangun spot – spot foto yang kekinian agar pengunjung mau untuk datang. Maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Bogor dalam melakukan pengembangan wisata alam berbasis ekowisata dalam perspektif pelayanan publik. Tujuan penelitian untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Wisata Alam di Desa Ciasmara Kabupaten Bogor. Manfaat penelitian mendorong pembangunan daerah serta meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Ciasmara dan pemerintah.

Tinjauan Pustaka

1. Pariwisata

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, pariwisata itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan wisata atau, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pariwisata bisa disebut kegiatan atau perjalanan seseorang ke daerah lain untuk melihat situasi berbeda dengan daerahnya, dengan maksud untuk refreking, menghilangkan rasa kejenuhan di daerahnya. Pariwisata ada hubungannya

dengan kegiatan timbale balik antara tempat wisata dengan pengunjung.

2. Perencanaan Pariwisata

Kebijakan pariwisata memberikan filsafat dasar untuk pembangunan dan menentukan arah pengembangan pariwisata di destinasi tersebut untuk masa depan. Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Dalam pelaksanaan pengembangan, perencanaan merupakan faktor yang perlu dilakukan dan dipertimbangkan. Menurut Godfrey & Clarke “*Goals and Objectives*” yang realistis adalah inti untuk pengembangan pariwisata yang bersukses. *Tourism Action Steps* menyangkut siapa, apa, dimana dan bagaimana yang menjelaskan bagaimana caranya goals and objectives akan dilaksanakan. Tindakan pariwisata menyatakan apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan dan oleh siapa. *Tourism Action Steps* harus jelas dan mempunyai jangka waktu yang ditentukan dan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tindakan itu dapat didelegasikan secara individu atau berkelompok.

METODE PENGABDIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Di sini peneliti bermaksud menggambarkan tentang analisis strategi pengembangan (faktor pendukung) di sektor pariwisata daerah Kabupaten Bogor desa Ciasmara dan faktor penghambatnya dalam pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata daerah di Desa Ciasmara, meliputi:

a. Faktor Pendukung

- 1) Objek wisata yang sudah terkenal dan dikenal oleh masyarakat luas

Curug Saderi dan Ares *Camping Ground* dikenal oleh masyarakat luas di sekitar Kabupaten Bogor, itu juga mempengaruhi minat wisatawan yang ingin berkunjung ke Nganjuk untuk melihat Curug Saderi. Selain itu, pesona objek wisata yang lain seperti Curug Tebing, Curug Hordeng dan curug – curug yang ada disekitarnya mulai makin dilirik oleh wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Bogor terutama Desa Ciasmara karena menurut pemaparan Pak Amin selaku RW dan Pak Iir selaku penjaga posko Curug Saderi sering adanya wisatawan asing untuk berkunjung ke Curug Saderi dan Curug – curug yang ada disekitarnya, karena masing – masing objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri.

- 2) Peran petugas desa dan masyarakat sekitar.

Adanya peran langsung dari petugas Desa Ciasmara seperti berupa bimbingan dan keterlibatan terjun ke lapangan tempat wisata yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Desa Ciasmara merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata daerah.

- 3) Factor alam dan lingkungan

Factor alam dan lingkungan di Curug Saderi dan area *Camping Ground* sangat mendukung, bahan – bahan seperti kayu dan bambu sangat dapat dimanfaatkan untuk pembangunan tetapi warga sangat dihimbau untuk tidak menebang pohon – pohon yang sudah dilarang oleh pemerintah seperti pohon pinus dan warga pun tak pernah melanggarnya.

b. Faktor Penghambat

- 1) Dana yang terbatas

Faktor yang mempengaruhi tidak dan lancarnya pembangunan pariwisata di Desa Ciasmara adalah keterbatasan dana. Sektor pariwisata merupakan sektor pilihan bukan sektor yang wajib di dahului oleh pemerintah daerah. Seharusnya pemerintah Kabupaten Bogor juga mengupayakan secara maksimal dalam anggaran di bidang pariwisata karena pariwisata daerah merupakan aset yang dimiliki dan bisa menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bogor sendiri.

- 2) Lokasi geografis objek wisata

Bagi objek wisata yang berada di pegunungan atau di sekitar hutan seperti Curug Saderi dan Area *Camping Ground* Ciasmara, sangat susah dijangkau jika ingin menambah fasilitas sarana dan prasarana yang lain. Dengan lokasi seperti itu ditakutkan akan mahal biaya angkut, dan lain - lain jika menuju ke kawasan objek wisata tersebut. Akses jalan menuju lokasi objek wisata juga sangat kurang baik karena belum adanya perbaikan jalan dari pemerintah setempat, memang terlihat pernah diperbaiki yaitu membeton akses jalan menuju area objek wisata namun hanya kuat beberapa tahun saja karena area pegunungan yang berliku – liku dan menanjak membuat area tanah masih bergeser seiring berjalannya waktu.

- 3) Minimnya sarana dan prasarana

Curug Saderi adalah sebuah curug dan objek wisata yang terletak di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Curug tersebut memiliki tinggi sekitar ± 50 m. Pesona Curug yang cukup tinggi dan indah dengan hutan - hutan di sekitarnya membuat tambah sejuk di kawasan Curug Saderi dan sekitarnya. Penyediaan sarana dan prasarana standard yang ada di Curug tersebut sudah cukup

baik. Tetapi masih harus ditambah seperti spot – spot foto yang kekinian dan menarik yang akan segera dibangun di tahun ini dan juga perluasan lahan parkir mobil dan motor bagi para pengunjung seperti yang diungkapkan oleh pengurus wilayah objek wisata Curug Saderi ini. Namun keterbatasan sarana dan prasarana cukup menghambat proses pembangunan seperti kurangnya alat dan bahan, masih menggunakan alat – alat tradisional dan manual, akses listrik yang hampir **setiap hari** padam, dan akses mobilitas yang sangat sulit.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai tanggal 5 September 2018. Bertempat di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian dan besarnya biaya diperlihatkan pada table berikut:

No	Uraian keperluan	Spesifikasi	Jumlah
1.	Alat Penelitian		
	Pulpen	Pilot	10 bh
	Kertas pertanyaan koesioner	-	50 lbr
	Handphone	Xiomi 5a	1
	Kamera DSLR	Canon	2
	Kertas kosong	A4	100 lbr
2	Bahan Penelitian		
	Warga sekitar Curug Sadeli	Petugas desa, petugas rt & rw , Penjaga pos Curug, warga, dan wisatawan	50 Org

Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara manual yaitu:

- a. dengan cara bekerja sama dengan petugas petugas desa ketua rt dan rw beserta mengumpulkan warga baik di daerah desa Ciasmara maupun di sekitar curug sadeli desa Ciasmara Kabupaten Bogor.
- b. Dengan mendatangi langsung warga desa Ciasmara maupun di sekitar Curug Saderi.
- c. Observasi langsung dengan melakukan *camping* di area *Camping Ground* selama 2 hari 1 malam.

Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan Sebagai berikut

- a. Wawancara
Dengan memberi pertanyaan secara langsung terhadap petugas kecamatan, petugas desa ketua rt dan rw beserta warga baik di daerah desa Ciasmara maupun di sekitar curug sadeli desa Ciasmara Kabupaten Bogor.
- b. Menjawab lembar Kusioner
Dengan memberikan lembar yang berisi pertanyaan untuk dijawab.
- c. Observasi
Melakukan riset secara langsung dengan cara camping atau bermalam di area *Camping Ground* dengan cara itu peneliti dapat mewawancarai pengunjung yang sedang berkemah juga diarea sekitar Curug Saderi.

REALISASI PROGRAM

No	Jenis pengeluaran	biaya
1.	Peralatan penunjang	1.000.000
2.	Biaya habis terpakai	4.500.000
3.	Perjalanan	500.000
4.	Lain – lain	1.500.000
JUMLAH		7.500.000

Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan																	
2.	Pengumpulan Data																	
3.	Kegiatan																	
4.	Laporan																	

Dokumentasi Hasil Program

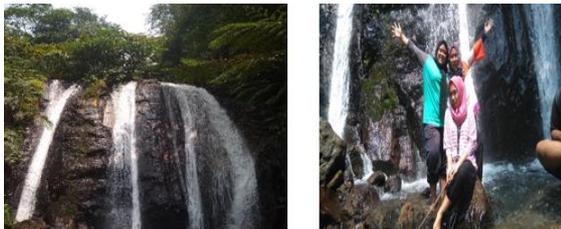
Survei



Awal Survey Bersama DPL



Jalan Setapak Menuju Curug



Curug Tebing



Curug Saderi



Area *Camping Ground* masih dalam tahap perapihan oleh warga

Pencarian Dana



bazar barang bekas layak pakai dan penjualan produk sponsor

Proses



observasi pengunjung dan pembersihan area *Camping Ground*



Pembuatan Plang Jalan dan Denah Lokasi Sederhana



Penggunaan alat sedderhana untuk membuat lahan parkir dan pembenahan posko Saderi



wawancara dengan warga



Area posko Curug Saderi

KESIMPULAN

Luaran

Luaran yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh data yang sejelas mungkin untuk meningkatkan pariwisata curug Saderi. Potensi yang ditawarkan oleh Obyek Wisata Curug Saderi dan area *Camping Ground* adalah panorama alam yang indah, air terjun, sungai, sumber mata air, dan hutan rakyat campuran. Strategi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangannya.

Indikator capaian

Indikator capaian yang harus dilakukan yaitu perlu adanya perbaikan

Hasil



Ornamen di area Pos Curug Saderi



Pembenahan toilet dan Pembuatan Jembatan Penghubung

sarana prasaran, transformasi dan promosi baik yang berhubungan dengan publik maupun objek wisata tersebut.

Analisis Data

Dalam lingkungan objek wisata tersebut adanya kekurangan dalam penataan objek wisatanya baik tempat pemberian tiket masuk, parkir pengunjung maupun akses masuk kedalam objek tersebut sehingga kurang dikenalnya objek wisata curug tersebut.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa data data yang mungkin membantu untuk pengembangan objek wisata tersebut, sehingga untuk mewujudkannya data tersebut harus diberikan kepada instansi yang terkait.

SARAN

adapun saran dari penelitian ini adalah Menjaga kebersihan Obyek Wisata agar tidak tercemar dan melestarikan alam yang ada di sekitar lokasi obyek wisata dan pengelola dapat melakukan kerjasama dengan masyarakat dan dengan pemerintah Kecamatan Pamijahan dan Dinas Pariwisata untuk melakukan pemasaran ataupun promosi terkait dengan lokasi wisata baik melalui media massa, lembaga penelitian, internet maupun televisi dan pihak pengelola perlu penambahan fasilitas yang mendukung seperti pembuatan tempat beristirahat, pengadaan tempat makan, tempat pusat informasi, musholla dan pos – pos jaga.

REFERENSI

Administrasi Profil Desa Ciasmara

Clarke J & Godfrey K. 2000, The Tourism Development Handbook : A Practical Approach To Planning and Marketing. Continuum, London.

Undang- Undang No. 10 tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan

Soerjani, Moh., Rofiq Ahmad., Rozy Munir. 2008. Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)

Pengembangan Pariwisata Indonesia, Setyanto P. Santosa, 14 Pebruari 2002,<http://kolom.pacific.net.id/ind/>